

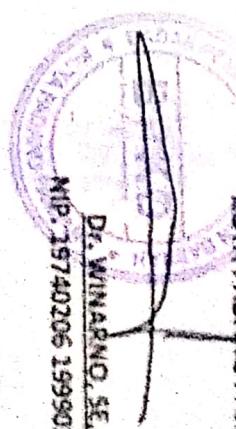
## MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Badan Pengelola Keuangan Daerah

| Langkah 1   | Langkah 2  | Langkah 3   | Langkah 4  | Langkah 5  | Langkah 6                                     | Langkah 7  | Langkah 8  | Langkah 9   |
|---|--|---|--|--|---|--|--|---|
| Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan                                    | Data Pembuka Wawasan   | ISU GENDER  |  |  | KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN                 |  | PENGUKURAN HASIL   |   |
|   |  | Faktor Kesenjangan Internal   | Sebab Kesenjangan Internal   | Sebab Kesenjangan Eksternal  | Reformulasi Tujuan                            | Rencana Aksi   | Basis Data (Base-Line)   | Indikator Kinerja   |
| Program :   |  | Akses   | - Ibu Menyusui akan sering meninggalkan kantor untuk pulang ke rumah menyusui bayi yang menyebabkan rendahnya kinerja aparatur | - Adanya budaya malu bagi ibu-ibu untuk menyusui di ruang umum/terbuka | - Membangun fasilitas yang layak              | - Melakukan perbaikan tempat atau ruang ibu menyusui | - Fasilitas yang tersedia saat ini belum memenuhi kriteria kebutuhan yang responsif gender baik dari segi tempat maupun perlengkapan ruangan | Kegiatan 1; Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah |
| Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah kabupaten/ Kota        | - Jumlah Pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah yang terdiri dari 37 laki-laki dan 30 perempuan     | - Dalam rencana pembangunan gedung pada tahun 2013 belum mempertimbangkan permasalahan dan kebutuhan Ibu-Ibu di lingkungan BPKD | - Kurang nyaman bagi si bayi untuk menyusui di tempat-tempat keramaian   | - Kurang nyaman bagi si bayi untuk menyusui di tempat-tempat keramaian | - Terciptanya lingkungan yang aman dan nyaman | - Memberi plang nama ruangan                         |  |   |
| Kegiatan :  |  | Partisipasi   |  |  |   |  |  |   |
| Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | -Fasilitas yang tersedia saat ini belum responsif gender   | - Kurangnya kepedulian aparatur terhadap sarana dan prasarana untuk ibu menyusui  |  |  |   |  |  | Sub Kegiatan 1; Pemeliharaan/ Rehabilitasi gedung aktor dan bangunan lainnya    |
| Sub Kegiatan :  |  | Kontrol   |  |  |   |  |  |   |
| Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung kantor dan bangunan lainnya       | -Saat pembangunan gedung pada tahun 2013 yang lalu belum mengakomodir ruang Ibu Menyusui yang nyaman | - Kurangnya analisa kebutuhan saat Perencanaan Pembangunan Gedung Kantor.   |  |  |   |  |  | Input: Rp. 54.600.000   |
| Tujuan :  |  |   |  |  |   |  |  |   |
| - Tersedianya Ruang Ibu Menyusui yang terpisah dari dari            |  |   |  |  |   |  |  | Output: Jumlah gedung Kantor yang dipelihara                                    |

| Langkah 1   | Langkah 2                                   | Langkah 3   | Langkah 4                  | Langkah 5                   | Langkah 6          | Langkah 7    | Langkah 8                         | Langkah 9                                 |
|---|---|---|----------------------------|-----------------------------|--------------------|--------------|-----------------------------------|---|
| Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan  | Data Pembuka Wawasan                        | Faktor Kesenjangan  | Sebab Kesenjangan Internal | Sebab Kesenjangan Eksternal | Reformulasi Tujuan | Rencana Aksi | Basis Data (Batas Waktu dan Luas) | Outcomes Peningkatan yang diharapkan pada |
| Ruang lingkup<br>tempat bekerja<br>guna menciptakan suasana yang nyaman dan tetapi<br>Melindungi hak-hak kerjawan yang ingin mendapatkan susunan ketenangan dalam bekerja | ISU GENDER<br>KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN | Manfaat<br>Kondisi sarana dan prasarana yang tidak layak untuk dimanfaatkan |                            |                             |                    |              |                                   |   |

KEPALA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH  
KOTA PADANG PANjang



Dr. WINARSO, SE, MM  
NIP. 19740206 199903 1 003